

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI KAKAO MINGGU PERTAMA BULAN DESEMBER 2020
30 November S.D. 4 Desember 2020.

Analisis Harga Kakao Minggu Pertama Bulan Desember 2020

Pada perdagangan pekan pertama Desember 2020, harga kakao berjangka di bursa internasional, terutama di ICE New York, dalam *Chart* terlihat bergerak fluktuatif dengan tren melemah. Sementara itu, di dalam negeri, harga kakao mengikuti harga referensi yang tiap bulannya diputuskan oleh Pemerintah.

Pergerakan harga kakao pada awal pekan pertama, Senin (30/11), tampaknya masih dipicu oleh kenaikan harga pada akhir pekan sebelumnya. Demikian pula, harga-harga pada *soft commodities* yang lain mengalami kenaikan.

Sehingga, merujuk laman *Bloomberg*, harga kakao pada penutupan pasar bergerak naik walaupun masih di bawah kenaikan harga tertinggi pada pekan sebelumnya. Data menunjukkan, Hershey, pabrik coklat terkenal dunia, melakukan pembelian kakao di pasar berjangka. Merujuk data bursa berjangka, ICE New York, harga kakao untuk kontrak pelepasan Maret 2021 terdongkrak sebesar US\$42 atau kisaran 1.54% menjadi US\$2,766 per ton. Sementara, harga kakao di bursa ICE London, untuk kontrak bulan yang sama, juga bergerak naik sebesar 0.48%.

Pada perdagangan Selasa (1/12), merujuk laporan Organisasi Kakao Internasional (ICCO), bahwa produksi kakao dunia untuk Oktober – September 2020 akan turun 2% dari 2019 menjadi 4.724 MMT. Perkiraan produksi kakao yang digiling akan turun 3.1% dari 2019 menjadi 4.635 MMT penurunan pertama sejak 2016.

Selanjutnya dilaporkan pula bahwa perkiraan pasar kakao akan surplus 42,000 MT dari defisit 52,000 MT di 2018/19. Sementara itu, produksi Ivory Coast diperkirakan akan bergerak naik 1.2% dari 2019 menjadi 2.18 MMT. Dan, kemudian, produksi Ghana diperkirakan naik 2.3% dari tahun lalu menjadi 850,000 MT.

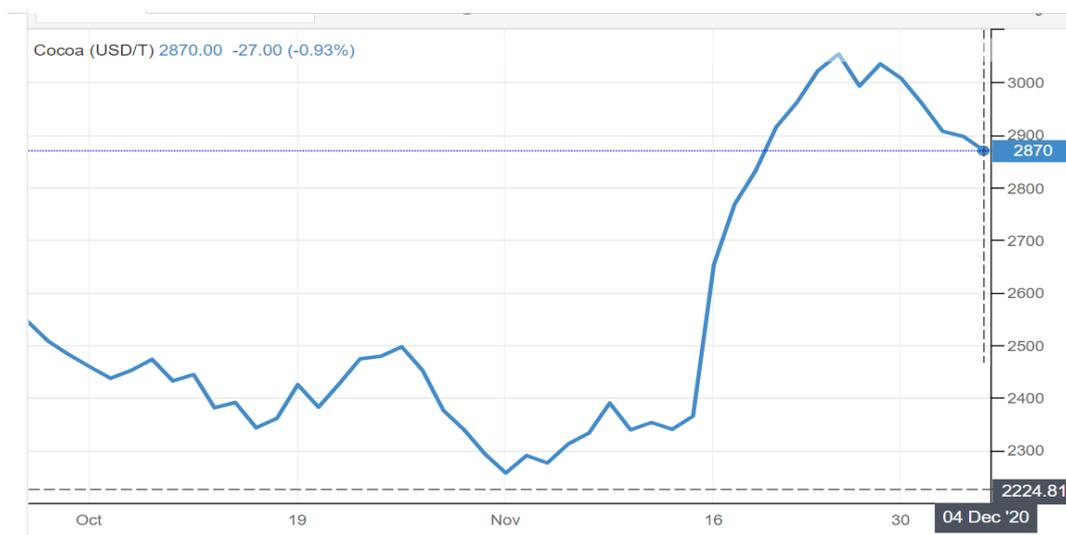
Selanjutnya, pada perdagangan berikutnya, Rabu (2/12), harga kakao terlihat berlanjut melemah. Turun. Harga ini melanjutkan penurunan dari Selasa (1/12), sementara persediaan kakao di Ivory Coast terpantau meningkat.

Tercatat di laman *Bloomberg*, harga kakao untuk kontrak pengiriman Maret 2021 di bursa berjangka, ICE New York bergerak turun sebesar US\$48 atau 1.75% menjadi US\$2,691 perton dan harga kakao untuk kontrak Maret 2021 di bursa ICE London, juga tertekan sebesar 1.94%.

Pemerintah Ivory Coast melaporkan bahwa pengiriman kakao oleh petani ke pelabuhan pada 23 – 29 November 2020 bergerak naik 18.5% dari 2019 menjadi 93.560 MT dan secara kumulatif kakao yang dikirim selama 1 Oktober – 29 Nopember 2020 bergerak naik 12.1 % dari 2019 menjadi 786,035 MT. Selanjutnya, terlihat harga kakao reli pada dua minggu terakhir di New York dan London dan pada Selasa (1/12), sempat mencapai 4 ¼ tahun tertinggi.

Pembelian Hersheys membuat persediaan kakao di ICE turun ke terendah 10 bulan pada hari Selasa. Persediaan kakao di ICE pada hari Selasa sebesar 3.109 juta kantong.

The Ghana Cocoa Board selama 1 Oktober – 5 Nopember 2020 membeli dari petani sebesar 146,886 MT turun 10% dari tahun lalu, karena cuaca kering di Ghana. Sementara, kekhawatiran akan berkurangnya permintaan kakao karena pandemi Covid-19 gelombang ke dua di AS, Eropa. Di Amerika Utara dan Eropa kakao yang digiling turun 4 % dari tahun lalu, dan kakao yang digiling di Asia turun 10% dari tahun lalu.



Hingga pada akhir pekan pertama, Jum'at (4/11), harga kakao di Tanah Air, merujuk laporan Kementerian Perdagangan RI, harga referensi biji kakao pada Desember 2020 sebesar US\$ 2.400,58/MT turun 3,3 persen atau US\$82,05 dari bulan sebelumnya, yaitu sebesar US\$ 2.482,63/MT. Hal ini berdampak pada penurunan HPE biji kakao pada Desember 2020 menjadi US\$2.116/MT, turun 3,6 persen atau US\$79 dari periode sebelumnya, yaitu sebesar US\$2.195/MT.

Sementara itu, di bursa internasional harga kakao pada penutupan bergerak naik ke tertinggi dua minggu di New York dan di London naik ke tertinggi 1 ½ minggu. Terpantau melalui laman *Bloomberg*, harga kakao untuk kontrak Januari 2021 di ICE New York bergerak naik sebesar US\$47 atau 1.97% menjadi US\$2,474 per ton dan harga kakao untuk kontrak pengantaran Januari 2021 di ICE London bergerak naik 1.81%.